

## ABSTRACT

Puri, Dinda Adventina Laksita. 2019. *The Subtitling Strategies and The Acceptability of PlayerUnknown's Battlegrounds Video Subtitle*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

YouTube lets its users contribute a subtitle, known as a fan subtitle, in certain videos. However, the translation quality of the fan subtitle has been debatable since the translators are considered amateurs. Since the quality of the translation product is important, the translators should pay attention to the accuracy, the clarity, and the naturalness of the translation. Moreover, the subtitling strategies which are applied might affect the quality of the translation. The researcher analyzed a PUBG video from PewDiePie YouTube channel because the video provides the Indonesian fan subtitle and PUBG is a popular battle royale game.

There were two research questions in this study. The first research question is “What subtitling strategies are found in the Indonesian subtitle of the PewDiePie PUBG video?” and the second research question is “How acceptable are the Indonesian subtitles in the PewDiePie PUBG video?”. For answering the first research question, the subtitling theories from Gottlieb (1992) and Hariyanto (2005) were applied. In order to answer the second research question, the theory of Larson (1984) was used.

The researcher used a descriptive qualitative method to answer the research questions. The steps done by the researcher were watching, classifying, analyzing, checking, validating, and reporting. The researcher analyzed the subtitling strategies in the PewDiePie PUBG Video entitled “I WON!!!” and the translation acceptability of the subtitle.

The researcher found ten subtitling strategies appeared in the subtitle. The ten subtitling strategies are transfer (40.9%), taming (22%), deletion (11.3%), expansion (7.9%), paraphrase (6.1%), condensation (2.7%), imitation (2.7%), resignation (1.2%), transcription (0.6%), and decimation (0.6%). The researcher also found four translation acceptability degrees in the subtitle. The translation acceptability degrees are ideal-acceptable (80.2%), acceptable (3.7%), unacceptable (9.8%), and failed (6.4%). In conclusion, the Indonesian subtitle of “I WON!!!” is considered as acceptable translation because 83.9% of the translations are acceptable and the effective subtitling strategy to produce an acceptable translation is transfer. This research results foster the students’ awareness of informal language variety. In the translation field, this research results show the suitable subtitling strategies in translating the informal language.

Keywords: fan subtitle, subtitling strategies, translation acceptability, gaming video

## ABSTRAK

Puri, Dinda Adventina Laksita. 2019. *The Subtitling Strategies and The Acceptability of PlayerUnknown's Battlegrounds Video Subtitle*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pengguna *YouTube* dapat memberikan teks video atau *fan subtitle* pada video tertentu. Namun, kualitas terjemahan dari *fan subtitle* telah menjadi perdebatan karena penerjemahnya dianggap sebagai amatir. Dikarenakan pentingnya kualitas terjemahan, penerjemah harus memperhatikan keakuratan, kejelasan, dan kewajaran dari sebuah terjemahan. Bahkan, strategi *subtitling* mempengaruhi kualitas terjemahan. Peneliti memilih video tentang *PUBG* dari saluran *YouTube* milik *PewDiePie* karena di dalam video tersebut tersedia *fan subtitle* Bahasa Indonesia dan *PUBG* adalah permainan dengan genre *Battle Royale* yang populer.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang pertama adalah strategi *subtitling* apa saja yang ada pada *subtitle* Indonesia di video *PUBG* oleh *PewDiePie*. Rumusan masalah yang kedua adalah mengetahui tingkat keberterimaan *subtitle* Bahasa Indonesia di video *PUBG* oleh *PewDiePie*. Untuk menjawab rumusan yang pertama, peneliti merujuk pada teori strategi *subtitling* dari Gottlieb (1992) dan Hariyanto (2005). Kemudian teori dari Larson (1984) digunakan untuk menjawab rumusan yang kedua.

Peneliti menggunakan metode dekriptif kualitatif untuk menjawab kedua rumusan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah menonton, mengkalsifikasikan, menganalisa, mengecek, mengesahkan, dan melaporkan. Peneliti telah menganalisa strategi *subtitling* yang digunakan dalam *subtitle* *PUBG* dari *PewDiePie* yang berjudul “I WON!!!” serta keberterimaan terjemahannya.

Peneliti menemukan sepuluh strategi *subtitling* dalam *subtitle* Indonesia di video “I WON!!!”. Kesepuluh strategi tersebut adalah transfer (40,9%), penjinakan (22%), penghapusan (11,3%), penambahan (7,9%), parafrasa (6,1%), angkat tangan (49%), kondensasi (2,7%), imitasi (2,7%), transkripsi (0,6%), dan desimasi (0,6%). Peneliti menemukan empat tingkat keberterimaan: Diterima dengan baik (80,2%), dapat diterima (3,7%), tidak dapat diterima (9,8%), dan gagal diterjemahkan (6,4%). Kesimpulannya yaitu *subtitle* “I WON!!!” adalah *subtitle* yang dapat diterima karena 83,9% terjemahan termasuk dalam kategori dapat diterima dan strategi *subtitling* yang efektif untuk menghasilkan terjemahan yang diterima dengan baik adalah transfer. Sehingga, implikasi dari penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya variasi bahasa informal bagi siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan strategi *subtitling* dalam menerjemahkan bahasa informal.

Kata kunci: *fan subtitle*, strategi *subtitling*, keberterimaan terjemahan, *gaming video*